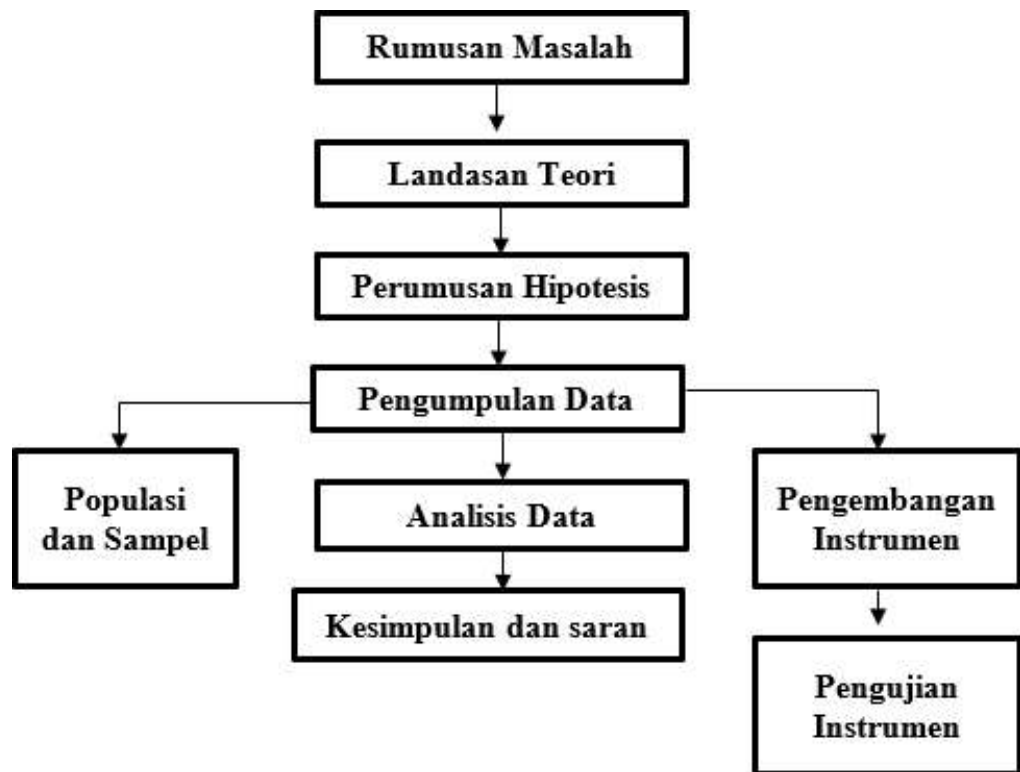


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada bab ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai desain penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Berikut desain penelitian dibawah ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen dalam sebuah studi adalah kondisi atau faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Variabelnya yaitu Kesadaran pajak (X1) Penegakan Hukum pajak (X2) Kepercayaan pada Otoritas pajak (X3)

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah parameter atau hasil yang diukur dalam suatu penelitian, yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y)

Tabel 3. 1 Operasional variabel Penelitian

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak mencakup tindakan-tindakan yang dijalankan oleh wajib pajak sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan yang berlaku. (Aliviany & Kristianti Maharani, 2023)	1. pelaporan SPT tepat waktu dan akurat 2. Pembayaran pajak tepat waktu. 3. Pembayaran pajak sesuai jadwal 4. Tingkat kepatuhan terhadap penghindaran pajak 5. Hasil pemeriksaan pajak 5. Keterlibatan dalam edukasi pajak	Likert
Kesadaran pajak (X1)	Kesadaran Wajib Pajak terhadap kewajiban mereka dalam membayar pajak dan pentingnya kontribusi terhadap negara.	1. Disiplin dalam membayar pajak 2. Jumlah pembayaran tepat 3. Pengetahuan jenis pajak 4. Kesadaran insentif 5. Menjauhi tindakan ilegal	Likert
Penegakan Hukum pajak (X2)	Tingkat efektivitas penegakan hukum pajak oleh pihak	1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	Likert

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
	berwenang dalam mendorong kepatuhan Wajib Pajak.	2. Kepuasan Wajib Pajak terhadap penegakan hukum. 3. Tingkat Penggelapan Pajak dan Penghindaran Pajak. 4. Kinerja penegakan tegas dan adil 5. Keyakinan pada sistem pajak	
Kepercayaan Pada Otoritas Pajak (X3)	Kepercayaan Wajib Pajak terhadap integritas dan kredibilitas otoritas pajak dalam mengelola dan menegakkan kebijakan pajak.	1. Persepsi terhadap transparansi otoritas pajak. 2. Kepercayaan terhadap sistem administrasi pajak. 3. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh otoritas pajak. 4. Pelayanan ramah & akses mudah 5. Perlindungan hak wajib pajak	Likert

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada semua item penelitian yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sumber data dengan atribut tertentu dan kemudian membuat inferensi dari informasi yang dikumpulkan dari objek-objek tersebut. Dalam penelitian ini Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 223.558 wajib pajak individu tercatat dalam KPP Pratama Batam Utara di tahun 2024.

3.3.2 Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti yang memiliki atribut atau karakteristik untuk membuat kesimpulan (Muliyani, 2021: 59). Sampel dengan sejumlah 100 wajib pajak dengan rasio kesalahan ketika pengambilan sampel yang ditentukan yakni 10%. Dalam hal ini, penulis memakai rumus Slovin guna mencari jumlah sampel dengan ketentuan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus *Slovin*

Keterangan

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e² : toleransi kesalahan (10%)

Adapun hasil sampel pada penelitian ini ialah

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{223.558}{1 + 223.558 (0,1)^2} \\ n &= \frac{223.558}{2235,59} \\ n &= 99,99 \end{aligned}$$

Dari hasil pencarian sampel dengan rumus slovin, Maka hasil yang didapatkan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling. Probability Sampling adalah pendekatan pemilihan sampel yang memastikan setiap populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai bagian dari sampel (Sugiyono, 2020).

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang berarti bahwa datanya bersifat numerik dan dikenakan analisis statistik. Untuk mengumpulkan data dari tempat-tempat tertentu, penelitian ini menggunakan metodologi survei, yang menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat pengumpulan data. Tujuan metode ini adalah untuk mengumpulkan data tentang subjek penelitian dari sampel responden yang dianggap mewakili populasi (Darma et al., 2025).

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau pihak yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan melakukan penyebaran angket berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum disebarkan
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari publikasi terkait KPP Batam Utara serta informasi yang diperoleh dari studi-studi sebelumnya, termasuk tesis dan jurnal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian, di mana data yang diperoleh akan menjadi dasar dalam proses analisis dan pengujian hipotesis. Menurut (E Sugianto, 2023), pengumpulan data adalah prosedur terstruktur dan teratur yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keperluan penelitian. Pada penelitian ini, pendekatan pengumpulan data yang diterapkan adalah metode kuesioner.

3.5.1 Kuisisioner

Dalam proses pengumpulan data melalui kuesioner, responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab sesuai dengan pengetahuan, pandangan, atau pengalaman mereka. Kuesioner memungkinkan peneliti untuk memperoleh data primer secara efisien dari jumlah responden yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner ini ditujukan kepada Wajib Pajak yang sedang menjadi bagian dari sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui Google Forms untuk memudahkan responden dalam mengisi kuesioner secara fleksibel dan efisien.

3.5.2 Skala Pengukuran

Dengan pengukuran data menggunakan pengukuran skala *likert* yang berbentuk *checklist* Untuk mengetahui persepsi maupun tanggapan dari responden penelitian tentang suatu variabel. Sebagai hasilnya, penulis menghasilkan lima jawaban yang mungkin untuk pertanyaan tersebut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada data numerik dan bersifat objektif, di mana data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan secara lengkap informasi yang diperoleh dengan meringkas data dalam berbagai cara, baik melalui tabel, grafik, maupun ukuran statistik lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas jika hipotesis nol (H_0) diterima. Meskipun data yang digunakan bersifat numerik dan analisisnya cenderung objektif, namun interpretasi hasil tetap memerlukan pemahaman kontekstual agar kesimpulan yang diambil sesuai dengan fenomena yang diteliti (Wahyuni, 2023). Dengan demikian, pendekatan kuantitatif memberikan gambaran hubungan atau perbandingan antar variabel yang dapat dijelaskan secara sistematis dan terukur.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu data dapat dianggap valid atau tepat. Uji ini sangat berguna untuk

menguji ketelitian suatu instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian. Selain itu, uji validitas juga berfungsi untuk memastikan apakah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sudah signifikan ketika disebarkan kepada sampel penelitian. Keabsahan item dalam kuesioner ditentukan melalui uji signifikansi, di mana item dianggap valid apabila signifikansinya mencapai 95% atau $\alpha = 0,05$ (Sugiarto, 2022).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Penilaian yang andal, kadang-kadang disebut sebagai pengukuran Reliabilitas, digunakan untuk menilai data survei dan menunjukkan bahwa hasilnya konsisten ketika eksperimen dilakukan dua kali atau lebih dengan perangkat pengukur yang sama. Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's alpha, dan perangkat yang dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 (Sugiarto, 2022). Sebuah alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten, yang berarti meskipun alat tersebut digunakan berulang kali, hasil yang diperoleh akan tetap sama, meskipun angka statistik numeriknya mungkin berbeda. Namun, penting untuk dicatat bahwa reliabilitas tidak selalu menjamin validitas. Dengan kata lain, uji validitas dan uji reliabilitas tidak menguji hal yang sama, karena validitas berfokus pada kebenaran atau konsistensi, sementara reliabilitas berfokus pada konsistensi atau akurasi hasil (Sugiyono, 2020).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data sampel memiliki pola sebaran yang mendekati distribusi normal. Apabila data menyebar

secara normal, maka model prediksi yang digunakan dapat dinilai layak atau tepat. Salah satu metode yang umum dipakai dalam menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menganalisis nilai residual menggunakan uji nonparametrik, dengan ketentuan sebagai berikut: (Sugiyono, 2020):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap memiliki distribusi yang normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak menunjukkan distribusi normal.

3.6.3.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan untuk mendeteksi adanya keterkaitan linier yang signifikan di antara variabel independen dalam model regresi berganda. Idealnya, dalam model regresi linier yang optimal, tidak ada korelasi kuat di antara variabel prediktor. Penilaian ini dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF). Sebuah model dianggap tidak terpengaruh multikolinearitas jika nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai toleransi (tolerance) melampaui 0,1 (Sugiyono, 2020). Batas signifikan dalam pengujian multikolinearitas ditetapkan sebagai:

1. Jika tolerance value > 10 persen atau VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
2. Jika tolerance value < 10 persen atau VIF > 10 , maka terdapat indikasi adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dispersi antara residual atau galat dari satu sampel dengan sampel lainnya dalam regresi. Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan memanfaatkan distribusi frekuensi dan menggambarkan grafik antara nilai prediksi (ZPRED) dan nilai residu (SRESID). Model regresi dianggap layak jika grafik tersebut tidak menunjukkan pola yang jelas, seperti pengelompokan di tengah, penyempitan, atau pelebaran residual (Sugiyono, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan pada model tersebut.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Peneliti menerapkan metode ini dengan menggunakan rumus tertentu guna mengukur sejauh mana variabel-variabel independen tersebut memengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini, penulis memakai rumus sebagai berikut:

$$y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Rumus 3. 2 Regresi Linier Berganda

Keterangan

y : Kepatuhan Wajib pajak

x_{123} : Variabel bebas

α : Konstan

β_{123} : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : Error

3.6.5 Uji Hipotesis

Penilaian data yang paling relevan dalam konteks ini dilakukan melalui pendekatan penelitian deskriptif, yang berperan penting dalam merumuskan jawaban atas pertanyaan survei serta menentukan apakah hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima atau ditolak.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini adalah prosedur dalam membuat penilaian di dalam uji t:

Kriteria uji terhadap uji t ini adalah:

1. Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai signifikansi (sig. 2-tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.
2. Hipotesis nol (H_0) diterima apabila nilai signifikansi (sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji signifikansi simultan, digunakan untuk mengevaluasi kemampuan seluruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen (Y).

Kriteria uji F:

1. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

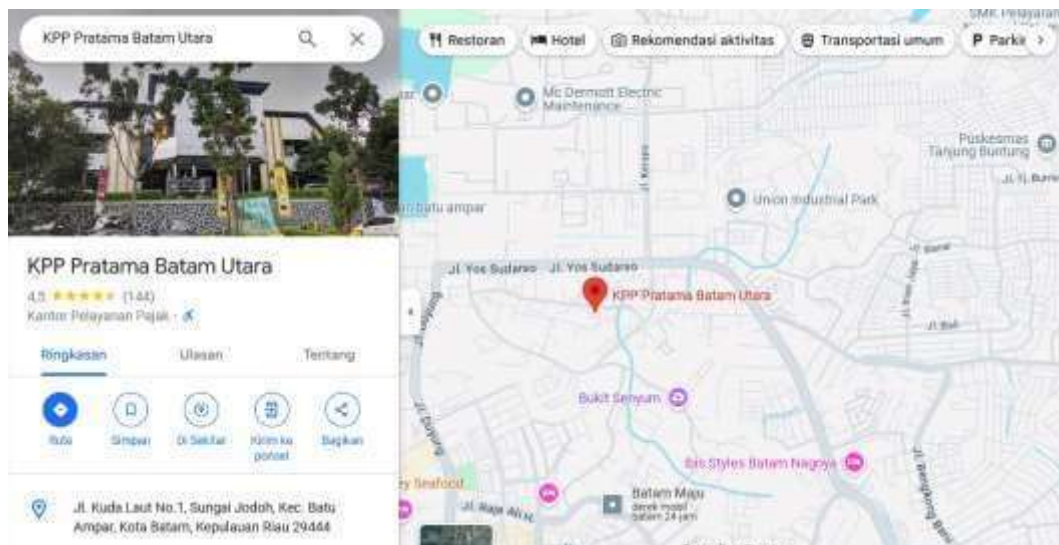
Koefisien determinasi (R^2 atau R-kuadrat) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. Dengan kata lain, nilai R^2 menunjukkan tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model yang digunakan. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1, dan umumnya dikonversi dalam bentuk persentase untuk menggambarkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi (R^2) berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 melebihi 0,5, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas yang terdapat pada variabel-variabel independen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam dengan melibatkan sejumlah responden yang berstatus sebagai wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara. Kantor tersebut berlokasi di Jl. Kuda Laut No. 1, Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.



Gambar 3. 2 Lokasi penelitian

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025																							
		Feb.				Mar.				Apr.				Mei.				Jun.				Jul.			
1.	Sempro	■	■																						
2.	Pengajuan judul	■	■																						
3.	Identifikasi Masalah			■	■																				
4.	Tinjauan Pustaka					■	■	■																	
5.	Pengumpulan data								■	■	■	■													
6.	Olah Data												■	■	■	■									
7.	Analisis Data																■	■	■						
8.	Kesimpulan																				■	■	■	■	■